

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting Triwulan IV 2025 berdasarkan laporan perkembangan harga pada SP2KP adalah sebagai berikut:

1.1. Pada bulan **Oktober** Minggu ke-I IPH(-1.22%) dan Minggu ke-II IPH (-1,24%) komoditas yang mengalami penurunan harga yaitu daging ayam ras, beras dan daging sapi. Pada Minggu ke-III IPH (-0,93%) komoditas yang mengalami penurunan daging sapi, beras dan bawang merah. Sedangkan pada Minggu IV IPH (-1.11%) dan Minggu V IPH (-1,40%) komoditas yang mengalami penurunan harga dua minggu berturut-turut : daging sapi, beras dan daging ayam.

1.2. Pada bulan **November** komoditas yang mengalami penurunan harga Minggu ke-I (IPH -3,01%) dan Minggu II IPH (-2,58%) yaitu daging ayam ras, beras, dan cabai merah. Sedangkan pada Minggu ke-III IPH (-1,36%) dan Minggu ke-IV IPH (-1,04%) komoditas yang mengalami penurunan harga selama dua minggu adalah: beras, daging ayam ras dan daging sapi.

1.3. Pada bulan **Desember** Minggu ke-I IPH 1,99% komoditas yang mengalami kenaikan cabai rawit, bawang merah dan cabai merah. Sedangkan Minggu ke-II IPH 3,33% dengan komoditas yang mengalami kenaikan yakni cabai rawit, daging ayam ras dan bawang merah. Kemudian Minggu ke-III IPH (3,78%) dan Minggu ke-IV IPH (3,82%) komoditas yang mengalami kenaikan harga 2 minggu berturut turut yaitu cabai rawit, daging ayam dan bawang merah.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

- Pada Bulan Oktober penurunan harga beras sebagai dampak dari sidak yang dilakukan SATGAS Pangan Polres bersama Pemda dalam upaya penyesuaian harga yang diterima konsumen sesuai HET beras medium dan premium BAPANAS. Sedangkan untuk daging ayam ras dan daging sapi termasuk bawang merah mengalami penurunan harga karena permintaan tetap sedangkan persediaan cukup melimpah di pasaran.
- Pada Bulan November terjadi penurunan harga beras, daging ayam ras dan daging sapi karena pasokan di pasar bertambah dengan adanya panen cabai lokal, untuk komoditas daging ayam ras pasokan cukup namun permintaan berkurang. Sedangkan harga beras semakin stabil dampak pengawasan dari SATGAS Pangan bersama Pemda.
- Pada Bulan Desember harga komoditas mulai bergerak naik karena tingginya permintaan konsumen menjelang NATARU sedangkan stok di pasaran yang terbatas serta pengiriman pasokan tambahan dari daerah produsen yang terganggu karena faktor cuaca. Selain itu harga dari daerah penghasil juga telah naik khususnya cabai rawit dan bawang merah karena produksinya yang menurun terdampak dari cuaca (curah hujan tinggi).

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- TPID menyampaikan laporan monitoring pengendalian inflasi daerah setiap hari kerja pada laman <http://wasinflasi.kemendagri.go.id>;
  - TPID telah menyampaikan Laporan Triwulan 3 TPID ke lama TPIN.id
  - TPID rutin mengikuti zoom Rakor Pengendalian Inflasi Daerah Kemendagri.
  - Disketapang rutin menyampaikan Laporan Neraca Ketersediaan Pangan setiap minggunya sebagai bahan kebijakan dan laporan harian;
  - Disperindag rutin menyampaikan Laporan Perkembangan Harga setiap hari kerja ke laman SP2KP Kemendag.
- 
- 9 Oktober 2025 Wabup Kukar menyerahkan bantuan sarana dan prasarana penampung air berupa tandon di Desa Loleng Kecamatan Kota Bangun.
  - 11 Oktober 2025 Bupati Kukar menyerahkan bantuan bagi kelompok tani dan nelayan Kec Kenohan. Bantuan berupa pupuk dan bibit tanaman kelapa sawit, pupuk majemuk serta pupuk organik ke poktan di 5 desa yaitu: Desa Kahala, Kahala Ilir, Tuana Tuha Teluk Muda dan Teluk Bingkai. Bupati juga menyerahkan bantuan untuk sektot perikanan berupa 69 unit perahu fiber dan melepaskan bibit ikan patin ke Sungai kahala sebagai bentuk dukungan terhadap pelestarian ekosistem perairan masyarakat pesisir. Selanjutnya Bupati meninjau pembangunan jalan tembus Desa Kahala Ilir ke Padamaran.
  - 15 Oktober 2025 Bupati Kukar membuka GPM di Creative Park dalam rangka HUT ke-60 Bankaltimtara dan Peringatan Hari Pangan Sedunia. GPM selama 2 hari yaitu 15-16 Oktober 2025 dan pada GPM kali ini komoditas pangan yang dijual mendapat subsidi harga dari Bankaltimtara.
  - 15 Oktober 2025 Wabup Kukar meresmikan Unit Usaha Peternakan Ayam Petelur BUMDes Batuah Prima Mandiri Desa Batuah Kec. Loa Janan dan melakukan panen telur ayam. Selanjutnya Wabup meresmikan program CSR Desa BRILian BRI senilai 300 juta di BPU Desa Batuah Kec. Loa Janan.
  - 23 Oktober 2025 Bupati Kukar meninjau lahan pertanian ± 200Ha di kawasan Rapak Raban Kelurahan Loa Ipuh Kec Tenggaraong sebagai tindak lanjut atas laporan masyarakat mengenai lahan pertanian yang terendam air dan tidak bisa digarap akibat rusaknya sistem irigasi dan telah berlangsung lama.
  - 2 November 2025 Bupati Kukar menyerahkan bantuan nelayan di Kec. Ma. Kaman dan dilanjutkan dengan launching kegiatan pelayanan kesehatan.
  - 3 November 2025 Bupati Kukar meresmikan Jembatan Jongkang Kec Loa Kulu sebagai jalur penghubungan Tenggaraong Seberang ke Samarinda yang akan mempersingkat jalur distribusi dan perdagangan antar kota dan kabupaten.
  - 5 November 2025 Wabup Kukar menyerahkan bantuan peralatan pertanian berupa 4 unit power trester untuk Gapoktan Serba usaha Kec Tenggaraong Seberang dan peninjauan jalan longsr di jalur dua Tenggaraong- Samarinda yang pengerjaannya telah mencapai 80 % dan diharapkan selesai sesuai kontrak.
  - 11 November 2025 Sekretaris Daerah Kab Kukar membuka Rakor Ketahanan Pangan Tahun 2025 di Hotel Grand Elty Tenggaraong. Rakor yang di-inisiasi oleh Disketapang dimaksudkan untuk meningkatkan ketersediaan pangan melalui Program Ketahanan Pangan Desa baik dari produksi masyarakat desa maupun dari lumbung pangan desa, meningkatkan keterjangkauan pangan bagi masyarakat desa dan meningkatkan konsumsi pangan yang beragam, bergizi, seimbang, aman, higienis, bermutu, tidak

bertentangan dengan agama, dan budaya masyarakat, serta berbasis pada potensi sumber daya lokal.

- 23 November 2025 Wabup Kukar menyerahkan alat pertanian untuk masyarakat Kec. Samboja berupa handtraktor, power trestler dan cultivator untuk kelompok petani guna mempercepat modernisasi pertanian dan memotivasi petani untuk terus mengembangkan usaha tani.
- 28 November 2025 Bupati Kukar menerima penghargaan dari Presiden RI yaitu TPID Kabupaten Berprestasi Tahun 2025 untuk wilayah Kalimantan dalam acara Pertemuan Tahunan Bank Indonesia Tahun 2025 yang berlangsung di Gedung Bhasvira Iccana Kompleks Perkantoran Bank Indonesia (BI) Jakarta.
- 2 Desember 2025 Bupati Kukar meresmikan Rumah Kompos dan serahkan bantuan peternak di Desa Jembayan Kec. Loa Kulu. Rumah Kompos merupakan CSR PT. MHU yang berkolaborasi dengan BAZNAS sebagai lanjutan Program Kampung Kambing di Dusun Tudungan Desa Jembayan Tengah. Selanjutnya Bupati melaksanakan penanaman bibit padi organik di lahan persawahan milik BUMDes Bauntung Batuah Desa Jembayan Tengah seluas ± 100Ha merupakan CSR PT. MHU berkolaborasi dengan BAZNAS.
- 10 Desember 2025 Bupati Kukar menyerahkan bantuan sarana pertanian berupa rotavator untuk kelompok petani di Desa Cipari Makmur, Sidomukti, Bunga Jadi dan Desa Teratak Kec. Muara Kaman.
- 11 Desember 2025 Bupati Kukar menyerahkan bantuan sarana pertanian modern untuk kelompok tani di Kecamatan Loa Kulu, tenggarong, Sam oja, Anggan dan Marangkayu berupa Drone Pertanian, Rotary, Rotator dan Pompa Air. Bupati mengharapkan melalui bantuan tersebut tidak hanya memberikan kemudahan dalam pekerjaan pertanian, tetapi juga menjadi dorongan besar bagi petani muda untuk ikut berkontribusi dalam pembangunan sektor pertanian Kabupaten Kukar.
- 14 Desember 2025 Bupati dan Wabup Kukar menyerahkan bantuan ketahanan pangan dan infrastruktur pertanian kepada Gapoktan Mandiri Desa Sidomulyo Kec. Anggana. Bantuan penguatan lumbung pangan dari Disketapang berupa bantuan jalan usaha tani (JUT), jaringan irigasi pertanian dan bantuan alat serta mesin pertanian.
- 15 Desember 2025 Bupati Kukar mengeluarkan SURAT EDARAN Nomor : B - 4962 / EK / 500 / 12 / 2025 Tentang Ketersediaan, Keterjangkauan Harga Dan Distribusi Bahan Kebutuhan Pokok Dan Barang Penting Lainnya Menjelang Hari Natal 2025 Dan Tahun Baru 2026 (NATARU).
- 15 Desember 2025 Asisten Perekonomian dan Pembangunan membuka acara Lokakarya Penguatan Kelompok Usaha Pertanian menuju Komoditas berkelanjutan dan Tangguh Iklim diinisiasi oleh Yayasan Solidaridad Network Indonesia yang diikuti oleh kelompok binaan Distanak dan Diskopukm.
- 19 Desember 2025 Pemkab Kukar mengikuti HLM TPID dan TP2DD se-Kalimantan Timur yang dihadiri oleh Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setdakab. Kukar. HLM dibuka langsung oleh Wagub Kaltim yang didampingi Sekdaprov Kaltim dan Kepala BI Perwakilan Prov.Kaltim.
- 22 Desember 2025 Bupati menghadiri HLM TPID dan TP2DD Kabupaten Kutai

Kartanegara yang dihadiri oleh narasumber Ekonom Senior dari BI Provinsi Kaltim dan diikuti oleh OPD terkait dan Camat seluruh Kabupaten Kutai Kartanegara.

- 23 Desember 2025 Bupati dan Wabup Kukar didampingi Sekda dan perangkat daerah terkait serta SATGAS Pangan Polres melaksanakan Monitoring Harga Pangan dalam rangka menjelang NATARU di Pasar Gerbang Raja Mangkurawang Tenggarong dan Agen LPG di Jl. Cut Nyak dien Tenggarong. Berdasarkan pemantauan disampaikan bahwa stok bahan pokok Kukar dinyatakan mencukupi dan harga masih stabil serta pemenuhan dan pengiriman tabung LPG 12kg,5kg,3kg masih normal dan tidak ada kendala.
- 30 Desember 2025 Bupati mengikuti Rakor Mitigasi Resiko Bencana Alam di wilayah Kab. Kukar 2025 di Rumah Jabatan Bupati Kukar secara online. Rakor digelar oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kukar yang dihadiri Sekda Kukar DR H Sunggono, Dandim 0906 Kukar Letkol Arm Benny Budiman,S.A.P, Kasi Ops Polres Kukar Roganda serta Kepala Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamat (Damkar) Kabupaten Kukar Fida Hurasani serta para Camat Se-Kukar, Kepala Desa, pimpinan Puskesmas, Kapolsek, Danramil, Babinsa secara zoom meeting. Bupati menyampaikan dalam rangka antisipasi dan mitigasi bencana alam karena perubahan cuaca seperti banjir dan tanah longsor sehingga mengganggu jalur transportasi, distribusi pangan dan keamanan lingkungan, maka masyarakat diminta untuk selalu waspada terhadap tanda-tanda awal pergerakanalam dan segera melaporkan apabila ada potensi bencana ke tim siaga (BPBD, pemerintah desa/kelurahan dan kecamatan) di wilayah masing-masing.

#### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Pelaksanaan kegiatan dalam *roadmap* pengendalian inflasi belum dapat berjalan sesuai target karena rasionalisasi anggaran pemerintah daerah sehingga beberapa capaian yang diharapkan pada tahun berjalan tidak optimal.
2. Faktor perubahan iklim di daerah produsen mengakibatkan gangguan panen dan terhambatnya pengiriman selain itu faktor peningkatan permintaan konsumen pada akhir tahun (NATARU) turut mendorong kenaikan harga pangan namun dalam rentang harga yang

#### 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Memastikan agar kegiatan dalam *roadmap* pengendalian inflasi tetap terlaksana sesuai skala priortias serta mendorong keterlibatan pihak ketiga seperti pihak swasta/ perusahaan dan swadaya masyarakat dalam mendukung pengendalian inflasi di daerah melalui program inovatif dan inklusif khususnya dalam rangka ketahanan pangan dengan peningkatan budidaya dan konsumsi produk pangan lokal.
2. Memastikan komunikasi yang efektif antar perangkat daerah terkait dan melibatkan masyarakat untuk siaga dan waspada di wilayah masing-masing dalam rangka mitigasi perubahan iklim terutama pada jalur transportasi dan distribusi pangan yang rawan mengalami banjir dan tanah longsor.